

Validitas Kebahasaan Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah: Evaluasi Morfologi dan Sintaksis Berdasarkan BSNP

Syamsul Hadi*, Nely Rahmawati Zaimah

STAI Al-Anwar Sarang, Indonesia

Email: syamsulhadi@staialanwar.ac.id*, nelyrahmawati@staialanwar.ac.id

Keywords	Abstract
Textbook Evaluation; BSNP Language Standards; Morphosyntax; Digital Arabic Textbooks	<i>Textbooks are a key component of Arabic language instruction that determines the effectiveness of learning; therefore, their linguistic quality is crucial. However, previous research has identified morphological and syntactic errors, while studies on their pedagogical implications remain limited. This evaluative-descriptive study with a qualitative approach aims to evaluate the linguistic suitability of the 2020 Digital Arabic Textbook for Grade XI of Madrasah Aliyah based on the standards of the BSNP, focusing on morphological and syntactic aspects. Data in the form of Arabic texts such as hiwar, qira'ah, mufradat, tarminat, and example sentences were collected through documentary study and content analysis. The analysis stages included error identification, linguistic classification, rule analysis, evaluation of BSNP indicators, and the provision of corrections, with validity reinforced through theory triangulation and expert judgment. The research results indicate the presence of morphological and syntactic errors in isim fa'il, ya' nisbah, fi'il mudhari', idhafah, maf'ul bih, na'at-man'ut, jar majrur, and muftada' khabar. These errors violate the rules of nahwu and sharaf, and reduce the linguistic quality of the BSNP in terms of structural accuracy, consistency, and clarity of meaning. Overall, this book is suitable for use but requires linguistic revisions in certain sections to meet quality standards.</i>
Kata kunci	Abstrak
Evaluasi Buku Ajar; Kelayakan Bahasa BSNP; Morfosintaksis; Buku Ajar Digital Bahasa Arab.	Buku ajar merupakan komponen utama pembelajaran bahasa Arab yang menentukan efektivitas pembelajaran, sehingga kualitas kebahasaannya sangat krusial. Namun, riset terdahulu menunjukkan adanya kesalahan morfologi dan sintaksis, sementara kajian implikasi pedagogisnya masih terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif-deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kelayakan kebahasaan Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah terbitan Kemenag RI Tahun 2020 berdasarkan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), fokus pada aspek morfologi dan sintaksis. Data berupa teks bahasa Arab seperti hiwar, qira'ah, mufradat, tarminat, dan contoh kalimat dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan analisis isi. Tahapan analisis meliputi identifikasi kesalahan, klasifikasi linguistik, analisis kaidah, evaluasi indikator BSNP, serta pemberian pembetulan (tashwib), dengan validitas diperkuat melalui triangulasi teori dan expert judgment. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan morfologi dan sintaksis pada isim fa'il, ya' nisbah, fi'il mudhari', idhafah, maf'ul bih, na'at-man'ut, jar majrur, dan muftada' khabar. Kesalahan tersebut melanggar kaidah nahwu dan sharaf, serta menurunkan kelayakan bahasa BSNP pada indikator ketepatan struktur, konsistensi, dan kejelasan makna. Secara umum, buku ini layak digunakan namun memerlukan revisi linguistik pada bagian tertentu agar memenuhi standar kualitas.

PENDAHULUAN

Morfosintaksis merupakan salah satu aspek penting dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab karena berkaitan dengan ketepatan struktur dan makna bahasa. Morfosintaksis adalah istilah baru yang berasal dari gabungan antara istilah morfologi dan sintaksis. Morfologi membahas studi tentang pembentukan kata, sedangkan sintaksis membahas pembentukan kalimat. Dalam bahasa Arab, morfologi dikenal dengan istilah ilmu sharaf dan sintaksis sebagai ilmu nahwu .

Kombinasi antara sharaf dan nahwu membentuk struktur kalimat yang utuh. Hal ini mencakup: 1) Sistem i'rab: perubahan baris akhir kata seperti dhammah, fathah, atau kasrah yang menunjukkan peran sintaksis. Misalnya, perbedaan harakat pada kata Muhammadun (subjek) dan Muhammadan (objek) sangat bergantung pada struktur sintaksisnya dalam kalimat. 2) Kesesuaian (Tathbiq): kata-kata harus selaras secara morfologis. Contohnya, penyesuaian antara kata kerja dan subjeknya (Fa'il) dalam hal jenis kelamin (mudzakkar/muannats) dan bilangan (tunggal/ganda/jamak) . Kualitas morfosintaksis dalam buku ajar tidak hanya menentukan ketepatan bentuk bahasa, tetapi juga memengaruhi efektivitas pemerolehan kompetensi gramatikal peserta didik karena struktur bahasa yang disajikan dalam buku ajar sering menjadi model utama pembelajaran bahasa Arab di kelas .

Buku ajar merupakan unsur pokok dalam kurikulum yang memuat tujuan-tujuan atau kompetensi yang diharapkan ketercapaiannya dalam pembelajaran . Buku ajar idealnya sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi peserta didik . Untuk dapat mengetahui suatu buku ajar itu berkualitas atau tidak dapat dilihat hasil belajar peserta didik, namun secara akademis untuk menilai kelayakan dan kesesuaian buku teks sebagai bahan ajar perlu dilakukan telaah atau evaluasi terhadap buku teks tersebut . Buku Ajar bahasa Arab Kelas XI tahun 2020 berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dan Nomor 184 Tahun 2019 yang menggantikan KMA Nomor 117 Tahun 2014 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah . Kedua KMA ini mulai diberlakukan secara serentak pada semua tingkatan kelas pada Tahun Pelajaran 2020/2021 hingga Tahun Pelajaran 2025/2026. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa buku ajar yang memenuhi standar kelayakan bahasa memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterbacaan materi, pemahaman konsep kebahasaan, dan ketercapaian tujuan pembelajaran .

Berdasarkan analisis awal atas teks buku ajar digital bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020 ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara isi buku ajar dengan kaidah bahasa Arab (morfosintaksis). Misalnya, buku ajar ini menuliskan الطَّبِيبُ الْمُتَخَصِّصَ. Penulisan seperti ini jelas menyalahi kaidah morfologi bahasa Arab, sebab kata الْمُتَخَصِّصَ pada huruf خ ditasydid menandakan dobel, sehingga tidak bisa memiliki makna yang diharapkan yaitu “dokter spesialis”. Begitu juga dari aspek sintaksis seperti pada susunan kalimat ان يشتروا الملابس المتنوعة, kata yang digarisbawahi, yaitu الملابس seharusnya menjadi مفعول به dengan dibaca nashob alamat nashobnya fathah. Sehingga yang benar pada susunan kalimat tersebut adalah ان يشتروا الملابس المتنوعة. Namun dalam sebuah karya ilmiah setidaknya kesalahan itu patut diminimalisir, terlebih lagi jika dipublikasikan dan dibaca khalayak .

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan buku ajar harus memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan agar layak digunakan dalam pembelajaran . Evaluasi buku ajar berbasis BSNP semakin memperoleh perhatian karena mampu memberikan kerangka

objektif dalam menilai kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan secara terpadu . Dalam perspektif evaluasi bahan ajar bahasa, Alan Cunningsworth menegaskan bahwa salah satu indikator utama kualitas buku ajar adalah ketepatan penggunaan bahasa (*linguistic accuracy*) serta kesesuaiannya dengan kebutuhan pembelajar . Ketepatan gramatikal merupakan salah satu indikator utama kualitas buku ajar bahasa karena kesalahan linguistik berpotensi menghambat pembentukan kompetensi bahasa peserta didik . Sementara itu, Brian Tomlinson menekankan bahwa materi ajar bahasa harus memberikan input bahasa yang akurat, autentik, dan bermakna agar mampu mendukung pemerolehan bahasa secara efektif . Selain akurasi bahasa, bahan ajar juga perlu menyajikan input yang sistematis dan bertingkat agar mendukung perkembangan kemampuan berbahasa secara berkelanjutan . Dengan demikian, kesalahan morfologi dan sintaksis dalam buku ajar tidak hanya menjadi persoalan linguistik, tetapi juga berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran bahasa.

Urgensi penelitian ini didorong oleh beberapa faktor kritis. Pertama, buku ajar digital bahasa Arab kelas XI MA terbitan Kemenag RI digunakan secara nasional di seluruh madrasah Indonesia, sehingga kualitas linguistiknya memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan buku ajar lokal atau komersial. Kedua, kesalahan morfologi dan sintaksis dalam buku ajar berpotensi menimbulkan miskonsepsi linguistik, memengaruhi pemahaman struktur bahasa Arab, serta menyebabkan internalisasi bentuk bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah. Ketiga, penelitian oleh (Aprilyanti & Hafidah, 2023) dan (Asrory et al., 2022) menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada aspek kebahasaan buku ajar bahasa Arab, terutama terkait kesalahan syakal, tarkib idhafah, dan na'at-man'ut yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Keempat, seiring dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka dan digitalisasi pembelajaran, evaluasi kualitas buku ajar digital menjadi semakin penting untuk memastikan bahan ajar yang digunakan memenuhi standar mutu pendidikan. Kelima, penelitian oleh (Zakiyah et al., 2025) menunjukkan bahwa evaluasi buku ajar bahasa Arab berdasarkan kriteria BSNP dan prinsip penyusunan buku ajar masih jarang dilakukan, sehingga penelitian ini dapat mengisi celah tersebut.

Penelitian terdahulu tentang analisis kesalahan morfosintaksis buku ajar bahasa Arab pada umumnya masih berfokus pada identifikasi bentuk kesalahan dan pembetulan kebahasaan. Misalnya penelitian (Achmad, A. K., Fiddienika, A., & Tm, 2025) hanya menginventarisasi kesalahan morfologi dan sintaksis dalam buku ajar digital bahasa Arab kelas X MA, sedangkan penelitian Toto Suharto dan Ahmad Fauzi lebih menitikberatkan pada analisis struktur sintaksis. Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut belum mengaitkan kesalahan morfosintaksis dengan evaluasi kualitas pedagogis buku ajar berdasarkan teori evaluasi bahan ajar dan standar nasional pendidikan. Penelitian sebelumnya juga belum membedakan secara jelas antara kesalahan bidang linguistik dan kesalahan teknis-editorial, sehingga tingkat dampak kesalahan terhadap proses pembelajaran belum dapat dipetakan secara proporsional. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada buku ajar lokal atau objek terbatas, sedangkan penelitian terhadap buku ajar digital resmi Kementerian Agama Republik Indonesia yang digunakan secara nasional di Madrasah Aliyah masih relatif terbatas. Padahal buku ajar resmi nasional memiliki posisi strategis sebagai acuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah seluruh Indonesia. Sejumlah penelitian terbaru masih menunjukkan adanya kekurangan pada aspek kebahasaan buku ajar bahasa Arab, terutama

terkait kesalahan syakal, tarkib idhafah, dan na'at-man'ut yang berdampak pada kualitas pembelajaran.

Menurut standar kelayakan bahasa BSNP buku ajar harus memenuhi aspek: komunikatif, koheren, sesuai kaidah bahasa, dan konsisten dalam penggunaan istilah. Dengan demikian, kesalahan morfosintaksis dalam buku ajar berpotensi menimbulkan miskonsepsi linguistik, memengaruhi pemahaman struktur bahasa Arab, serta menyebabkan internalisasi bentuk bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah. Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini tidak hanya bertujuan mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan morfologi dan sintaksis saja, tetapi juga mengevaluasi implikasi pedagogis kesalahan tersebut berdasarkan standar BSNP yang fokus pada bahasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada kajian linguistik Arab, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap evaluasi mutu buku ajar bahasa Arab nasional, peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah, pengembangan standar kebahasaan buku ajar, dan perbaikan kualitas editorial bahan ajar resmi pemerintah. Mengingat buku ajar Kementerian Agama digunakan secara luas di madrasah Indonesia, kualitas linguistiknya memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan buku ajar lokal atau komersial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif-deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berfokus pada analisis mendalam terhadap kualitas kebahasaan buku ajar bahasa Arab, sedangkan pendekatan evaluatif digunakan untuk menialai kesesuaian buku ajar dengan standar kelayakan bahasa yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penelitian evaluatif buku ajar berbasis BSNP banyak digunakan dalam kajian kelayakan buku karena mampu menilai kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan secara sistematis.

Objek penelitian ini adalah buku ajar digital bahasa Arab kelas XI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020. Fokus penelitian dibatasi kelayakan bahasa, khususnya kelayakan morfologi dan sintaksis bahasa Arab yang terdapat dalam buku ajar. Menurut standar BSNP aspek kelayakan bahasa meliputi ketepatan penggunaan kaidah bahasa, keterbacaan, komunikatif, ketepatan struktur, konsistensi istilah, serta kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik. Sumber data penelitian berupa seluruh teks bahasa Arab yang terdapat pada buku ajar digital bahasa Arab kelas XI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020, meliputi: hiwar (dialog), qira'ah, tamrinat (latihan), mufradat, maupun contoh kalimat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan studi teks. Teknik dokumen digunakan karena data penelitian bersumber dari dokumen tertulis berupa buku ajar. Peneliti membaca secara menyeluruh isi buku, kemudian mencatat bentuk-bentuk bahasa yang diduga tidak sesuai dengan kaidah morfologi dan sintaksis bahasa Arab maupun indikator kelayakan bahasa BSNP. Penggunaan metode dokumentasi dalam evaluasi buku ajar berbasis BSNP juga digunakan dalam penelitian studi kelayakan buku ajar bahasa Arab sebelumnya.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu pedoman penilaian kelayakan bahasa BSNP, tabel klasifikasi kesalahan morfologi dan sintaksis, kitab kaidah bahasa Arab, dan kamus bahasa Arab. Adapun rujukan utama analisis kesalahan bahasa dalam aspek morfologi dan sintaksis bahasa Arab meliputi: kitab Mulakhkhas Qowa'id al-Lughah al'Arabiyah karya Fuad Ni'mah, kitab Jami' al-Durus al-Lughawiyah karya Musthofa al-

Ghulayaini, serta kamus online Al-Ma'any. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dan expert judgment. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil identifikasi kesalahan berdasarkan: kaidah sharaf, kaidah nahwu, dan indikator kelayakan bahasa BSNP. Penggunaan indikator kebahasaan yang terstandar membantu meningkatkan reliabilitas proses identifikasi dan klasifikasi kesalahan bahasa dalam evaluasi buku ajar. Sementara itu, expert judgment dilakukan dengan meminta validasi hasil analisis kepada ahli bahasa Arab atau dosen bidang nahwu-sharaf guna memastikan ketepatan identifikasi dan klasifikasi kesalahan. Triangulasi teori dan expert judgment merupakan prosedur yang lazim digunakan dalam penelitian evaluatif untuk meningkatkan kredibilitas temuan dan meminimalkan subjektivitas peneliti.

Teknik analisis data menggunakan model analisis isi (content analysis). Model analisis isi banyak digunakan dalam penelitian evaluasi buku ajar bahasa Arab karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola kesalahan linguistik secara sistematis dan mendalam. Model analisis ini juga banyak digunakan dalam penelitian evaluasi buku ajar berbasis BSNP. Adapun tahapan analisis data dilakukan melalui beberapa langkah berikut: 1) membaca dan memahami keseluruhan isi buku ajar, 2) mengidentifikasi bentuk kesalahan morfologi dan sintaksis, 3) mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan kategori linguistik, 4) menganalisis kesesuaian bentuk bahasa dengan kaidah bahasa Arab, 5) mengevaluasi kesesuaian bahasa berdasarkan indikator kelayakan bahasa BSNP, 6) menganalisis dampak pedagogis kesalahan terhadap pembelajaran bahasa Arab, 7) serta memberikan pembetulan (tashwib) terhadap bentuk bahasa yang tidak sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis pada Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020 ditemukan 52 kesalahan, 30 kesalahan pada aspek morfologi dan 22 kesalahan pada aspek sintaksis. Berikut analisis morfologi dan sintaksis sebagaimana pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Analisis Aspek Morfologi

No.	Halaman	Kesalahan	Pembetulan	Kategori
1.	21	الطَّبِيبُ الْمُتَخَصِّصَ	الطَّبِيبُ الْمُتَخَصِّصَ	اسم فاعل
2.	23, 39, 91	إذا كانت الجملة صحيحة	إذا كانت الجملة صحيحة	اسم مفرد
3.	23	من أسباب	من أسباب	حرف جر
4.	26	وفي يوم من الأيام	وفي يوم من الأيام	جمع التكرير
5.	27	طبيبة	طبيبة	اسم جامد
6.	31	أكثر صورة	أكثر صورة	اسم مفرد
7.	38, 43	وجلسوا	وجلسوا	فعل ماضي
8.	41	سباح	سباح	جمع التكرير
9.	59	ثم صلينا	ثم صلينا	فعل ماضي
10.	60, 67, 69	في المسجد النبوي	في المسجد النبوي	باء النسبة
11.	62	كل أعمال الحج	كل أعمال الحج	اسم جامد
12.	67	لأداء الحج	لأداء الحج	اسم جامد
13.	70	اللغوي	اللغوي	باء النسبة
14.	78	الاتصال	الاتصال	اسم جامد
15.	76	يريدون	يريدون	فعل مضارع
16.	76	حولهم	حولهم	إضافة
17.	76	الديني	الديني	باء النسبة

18.	76	أَنْفُسَكُمْ	أَنْفُسَكُمْ	اسم جامد
19.	81	تَسْتَطِيعِينَ	تَسْتَطِيعِينَ	فعل مضارع
20.	93	يُقِيمُ الصَّلَاةَ الْخَمْسَ	يُقِيمُ الصَّلَاةَ الْخَمْسَ	فعل مضارع
21.	95	بِالْقُبَّةِ الْكُبْرَى	بِالْقُبَّةِ الْكُبْرَى	همزة وصل
22.	95	دَهَبُوا الْمُسْلِمُونَ	دَهَبَ الْمُسْلِمُونَ	فعل ماضي
23.	95	الطَّلَابُ	الطَّلَابُ	جمع التكسير
24.	96	عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ	عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ	ياء النسبة
25.	96	يُقِيمُ	يُقِيمُ	فعل مضارع

Penulis menggunakan kitab Mulakhhkas Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah karya Fuad Ni'mah dan Jami' ad-Durus al-'Arabiyyah karya Musthafa al-Ghulayaini untuk menganalisis kesalahan aspek morfologi dan sintaksis serta kevalidan makna kata menggunakan kamus online al-ma'any. Berikut penjelasan analisis aspek morfologi beserta implikasinya yang tertulis dalam tabel. Bentuk kesalahan pada isim fa'il terdapat pada tabel nomor urut 1 yang dapat ditemui pada halaman 21, yaitu pada kalimat الْمُتَخَصِّصِ yang seharusnya ditulis الْمُتَخَصِّصِ yang bermakna "spesialis" menjadi na'atnya lafal الطَّبِيبِ yang bermakna "dokter". Lafal الْمُتَخَصِّصِ berasal dari تَخَصَّصَ يَتَخَصَّصُ yang jika tidak dibenarkan, maka tidak bisa mempunyai makna "spesialis" sesuai penjelasan di atas. Kesalahan berikutnya terdapat pada bentuk isim mufrad, pada tabel nomor urut 2 dan 6 yang dapat ditemui pada halaman 23, 31, 39, dan 91, yaitu pada kalimat صَحِيحَة dan صَوْرَة yang seharusnya ditulis صَحِيحَة (benar) dan صُوْرَة (bentuk, gambar) penulisan pada kedua isim mufrad tersebut salah dikarenakan pada huruf "ص" ditasydid, sehingga jika tidak dibenarkan maka tidak bisa memiliki makna yang diharapkan dan kalimat tersebut menjadi tidak bisa dipahami artinya.

Bentuk kesalahan morfologi berikutnya adalah huruf jer yang dapat ditemukan pada tabel nomor 3, yaitu lafal مِنْ yang seharusnya ditulis مِّنْ sesuai dengan kaidah, huruf jer مِنْ hukumnya mabni sukun, sehingga tidak bisa berubah-ubah harakatnya, sehingga jika tidak dibenarkan maka tidak bisa memiliki makna yang diharapkan dan menjadi tidak bisa dipahami artinya. Selanjutnya kesalahan morfologi terletak pada nomor 4, 8, dan 23 yaitu bentuk jamak taksir lafal الْآيَّامِ pada kalimat مِّنَ الْآيَّامِ وَفِي يَوْمٍ مِّنَ الْآيَّامِ yang seharusnya ditulis الْآيَّامِ (beberapa hari) karena lafal الْآيَّامِ bentuk jamak taksir dari يَوْمٍ dan lafal سَيَّاحٍ seharusnya ditulis سَيَّاحٍ (para turis) yaitu bentuk jamak dari lafal الطَّلَابُ سَائِحٍ yang seharusnya الطَّلَابُ adalah bentuk jama' taksir dari الطَّالِبِ. Dampaknya jika tidak dibenarkan tidak bisa memiliki makna seperti yang diharapkan.

Bentuk kesalahan morfologi yang lain terdapat pada isim jamid nomor 5, 11, 12, 17, dan 20, yaitu lafal أَنْفُسَكُمْ الْحَجَّ، الْحَجَّ، طَبِيبَةً، seharusnya yang benar adalah طَبِيبَةً ([resep] dokter)، الْحَجَّ، الْحَجَّ (hajji)، أَنْفُسَكُمْ (pada diri mereka sendiri), sebab semua lafal tersebut isim jamid, yaitu isim yang tidak terbentuk dari kata lainnya, dampaknya jika tidak dibenarkan, maka tidak dapat memiliki makna yang sesuai. Selanjutnya kesalahan morfologi terletak pada hamzah washal pada nomor 95, yaitu بِالْقُبَّةِ الْكُبْرَى (hamzah qata') pada kalimat بِالْقُبَّةِ الْكُبْرَى seharusnya yang benar بِالْقُبَّةِ (hamzah washal). Dampaknya jika tidak dibenarkan lafal بِالْقُبَّةِ menjadi tidak bisa memiliki makna seperti yang diharapkan.

Kesalahan morfologi selanjutnya pada bentuk fi'il madli yang terdapat pada nomor 7, 9, dan 22, yaitu صَلَّيْنَا صَلَّيْنَا، دَهَبُوا دَهَبُوا، جَلَسُوا جَلَسُوا، dan دَهَبَ دَهَبَ. Penjelasananya lafal جَلَسُوا berada pada tasrifan ketiga tasrif lughawi، جَلَسَ-جَلَسَا-جَلَسُوا yaitu menempati waqi' jamak mudzakkar ghaib. صَلَّيْنَا berada pada tasrifan ke-14 tasrif lughawi صَلَّى- صَلَّيْنَا. Selanjutnya lafal دَهَبُوا pada kalimat دَهَبُوا الْمُسْلِمُونَ berdasarkan kaidah tidak tepat, yang tepat دَهَبَ الْمُسْلِمُونَ

dampaknya jika tidak dibenarkan selain tidak sesuai dengan kaidah, akan memiliki pemaknaan yang berbeda, dikarenakan akan memiliki dua fa'il. Bentuk kesalahan morfologi selanjutnya adalah ya' nisbah yang terdapat pada nomor 10, 13, 17, dan 23, yaitu النَّبِيُّ، اللُّغَوِيُّ، الدِّينِيُّ، النَّبِيُّ seharusnya yang benar النَّبِيُّ، الدِّينِيُّ، اللُّغَوِيُّ. Penjelasan semua lafal yang penulis sebut di depan merupakan kalimat yang memiliki ya' nisbah. Nisbah adalah menambahkan ya' bertasydid yang sebelumnya kasrah kepada ujung isim untuk menisbahkan sesuatu kepadanya. Dampaknya jika tidak dibenarkan akan memiliki arti yang berbeda dari yang seharusnya.

Kesalahan morfologi yang lain pada bentuk fi'il mudlari' yang terdapat pada nomor 15, 19, 20, dan 24, yaitu يُرِيدُونَ، تَسْتَطِيعُونَ، يُقِيمُونَ، seharusnya yang benar يُرِيدُونَ (mereka menghendaki)، تَسْتَطِيعُونَ (mereka mampu)، يُقِيمُونَ (memdirikan). Penjelasan يُرِيدُونَ waqi'nya jama' mudzakkar ghaib dari أَرَادَ يُرِيدُ mengikuti wazan أَفْعَلُ-يُفْعِلُ، adapun تَسْتَطِيعُونَ (kamu [perempuan] mampu) waqi'nya mufrad mu'annatsah mukhatabah, dari اسْتَطَاعَ-يَسْتَطِيعُ mengikuti wazan اسْتَفْعَلَ-يَسْتَفْعِلُ، sedangkan يُقِيمُونَ berasal dari أَقَامَ-يُقِيمُ mengikuti wazan أَفْعَلُ-يُفْعِلُ. Dampaknya jika tidak dibenarkan tidak bisa memiliki makna sebagaimana maknanya fi'il mudlari' yang memiliki zaman hal dan istiqbal. Kesalahan morfologi yang berulang menunjukkan lemahnya proses penyuntingan linguistik dan berpotensi menyebabkan internalisasi bentuk bahasa yang tidak sesuai kaidah.

Tabel 2. Analisis Aspek Sintaksis

No.	Halaman	Kesalahan	Pembetulan	Kategori
1.	5	مائة ألف روبية	مائة ألف روبية	عدد، إضافة
2.	6	ان يشتروا الملابس المتنوعة	ان يشتروا الملابس المتنوعة	مفعول به
3.	6	يشعر الناس بالسرور	يشعر الناس بالسرور	فاعل
4.	13	لأن المشتري يستطيع معرفة سعر الأشياء	لأن المشتري يستطيع معرفة سعر الأشياء	خبر أن
5.	14	هذه هي الحقيقة	هذه هي الحقيقة	خبر مبتدأ
6.	21	وأملاً الاستمارة المطلوبة	وأملاً الاستمارة المطلوبة	مفعول به
7.	21	وأملاً الاستمارة المطلوبة	وأملاً الاستمارة المطلوبة	نعت منوعة
8.	23	من أسباب التهاب الحلق	من أسباب التهاب الحلق	إضافة
9.	26	أن يستريح راحة كافية	أن يستريح راحة كافية	نعت منوعة
10.	26	يراه الإلتهاب داخل الحلق	يراه الإلتهاب داخل الحلق	مفعول ثانى "يراه"
11.	31	في عيادة المَرْضَى	في عيادة المَرْضَى	جار مجرور، ب "في"
12.	38	في خارج البلاد	في خارج البلاد	جار مجرور، ب "في"
13.	38, 42	شِعْر فَاتِحْ	شِعْر فَاتِحْ	اسم مفرد منصرف
14.	39	وصلت الطائرة	وصلت الطائرة	فاعل
15.	41	سافر فاتح	سافر فاتح	اسم مفرد منصرف
16.	59	المسجد النبوي	المسجد النبوي	نعت منوعة
17.	78	الرسالة القصيرة	الرسالة القصيرة	نعت منوعة
18.	82	تسأل لنا إرسال الصور	تسأل لنا إرسال الصور	مفعول به
19.	82	أن تعرف جميع الأخبار	أن تعرف جميع الأخبار	مفعول به
20.	91	ولكل دين منها معابده الخاصة	ولكل دين منها معابده الخاصة	مبتداء مؤخر
21.	95	تقوم الإسلام	تقوم الإسلام	فاعل

Kesalahan sintaksis dalam bahan ajar dapat mengganggu pemahaman hubungan gramatikal antarkomponen kalimat sehingga memengaruhi kemampuan analisis bahasa peserta didik. Berikut penjelasan analisis aspek sintaksis beserta implikasinya yang tertulis dalam tabel. Bentuk kesalahan sintaksis yang pertama terdapat pada tabel nomor urut 1 dan 8

mengenai tarkib idlafah. Tarkib idhafah merupakan susunan dua kata yang terdiri dari mudlaf dan mudlaf ilaih. Kesalahan sintaksis berikutnya terdapat pada tabel nomor 2, 6, 10, 18, dan 19 tentang maf'ul bih. Maf'ul bih hukumnya manshub/dibaca nashab, terdapat pada manshubatil asma' (isim-isim yang dibaca nashab) dan fi'il mudlari' yang dibaca nashab. Kesalahan sintaksis selanjutnya terkait fa'il terdapat pada nomor 3, 14, dan 21. Fail hukumnya marfu' atau dibaca rafa', fa'il adalah isim yang dibaca rafa' yang berkedudukan setelah fi'il. Berikutnya kesalahan sintaksis terkait khabar anna yaitu pada nomor 4. Sebagaimana 'amalnya inna wa akhawatuha, anna ber'amal menashabkan lafal yang menjadi isimnya inna wa akhawatuha dan merafa'kan lafal yang menjadi khabarnya inna wa akhawatuha.

Bentuk kesalahan sintaksis berikutnya terdapat pada nomor 5 tentang khabarnya muftada'. Khabarnya muftada' dibaca rafa'. Selanjutnya bentuk kesalahan sintaksis pada nomor urut 7, 9, 16, dan 17 mengenai na'at man'ut. Na'at harus mengikuti man'utnya dalam tiga hal, yaitu mudzakkar-muannatsnya, mufrad-tasniyah-jama'nya, dan nakirah-ma'rifatnya. Bentuk kesalahan sintaksis berikutnya terkait jar majrur yaitu pada nomor 11 dan 12. Di dalam tabel dijelaskan bahwa majrur bi harfi jarrin "fi". Bentuk kesalahan sintaksis yang lain terletak pada nomor urut 13 dan 15 tentang isim mufrad munsharif. Isim mufrad munsharif artinya isim mufrad tersebut menerima tanwin. Berikutnya kesalahan sintaksis pada nomor urut 20 mengenai muftada' muakhhkar. Muftada' mu'akhhkar adalah muftada' yang terletak di akhir. Umumnya muftada' terletak di awal dan khabar di akhir. Akan tetapi terdapat juga teori khabar di awal dan muftada'nya di akhir. Hukumnya sama-sama marfu' atau mahal rafa' ketika khabarnya berupa syibhul jumlah.

Berdasarkan hasil analisis morfologi yang terdapat pada tabel 1, penulis menyimpulkan masih terdapat beberapa kesalahan morfologi pada buku ajar digital bahasa Arab kelas XI MA terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020 dan terulang pada beberapa halaman, terutama pada kategori kesalahan isim jamid dan ya' nisbah. Terdapat 25 macam kesalahan atau 30 kesalahan jika dihitung dengan pengulangan kesalahan yang sama dan diklasifikasikan menjadi sembilan jenis kesalahan. Sedangkan pada analisis sintaksis sebagaimana pada tabel 2, terdapat 21 macam kesalahan atau 22 kesalahan jika dihitung dengan pengulangan kesalahan yang sama dan diklasifikasikan menjadi sembilan jenis kesalahan. Dengan demikian, jumlah kesalahan morfologi lebih besar dibandingkan dengan jumlah kesalahan sintaksis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data selain menunjukkan ketidaksesuaian pada aspek morfologi dan sintaksis juga memengaruhi aspek kelayakan bahasa berdasarkan standar BSNP, terutama pada indikator ketepatan struktur, konsistensi penggunaan bahasa, dan kejelasan makna sebagaimana dapat dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Aspek Kelayakan Bahasa BSNP

No.	Aspek Kelayakan Bahasa BSNP	Temuan Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Dampak terhadap Pembelajaran	Evaluasi
1.	Ketepatan struktur	Kesalahan tarkib idhafah	Ketidaksesuaian hubungan mudhaf-mudhaf ilaih	Menyebabkan struktur frasa tidak sesuai kaidah nahwu sehingga siswa berpotensi memahami	Tidak memenuhi indikator ketepatan struktur

No.	Aspek Kelayakan Bahasa BSNP	Temuan Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Dampak terhadap Pembelajaran	Evaluasi
				pola idhafah secara keliru	
2.	Ketepatan struktur	Kesalahan maf'ul bih	Kesalahan harakat nashab pada objek	Mengganggu pemahaman fungsi sintaksis dalam kalimat dan berpotensi menimbulkan miskonsepsi i'rab	Tidak memenuhi indikator ketepatan struktur
3.	Ketepatan struktur	Kesalahan fa'il	Fa'il tidak sesuai kaidah marfu'	Menyebabkan relasi antara fi'il dan fa'il menjadi tidak tepat secara gramatikal	Tidak memenuhi indikator ketepatan struktur
4.	Ketepatan struktur	Kesalahan na'at-man'ut	Ketidaksesuaian mudzakkar-muannats atau makrifat-nakirah	Menghambat pemahaman pola sifat dan maushuf dalam bahasa Arab	Tidak memenuhi indikator ketepatan struktur
5.	Ketepatan struktur	Kesalahan mubtada' khabar	Ketidaksesuaian bentuk marfu'	Mengganggu pemahaman pola jumlah ismiyyah	Tidak memenuhi indikator ketepatan struktur
6.	Ketepatan struktur	Kesalahan jar majrur	Kesalahan penggunaan isim majrur setelah huruf jar	Menyebabkan struktur preposisional tidak sesuai kaidah bahasa Arab	Tidak memenuhi indikator ketepatan struktur
7.	Konsistensi penggunaan bahasa	Kesalahan ya' nisbah	Penulisan ya' nisbah tidak konsisten	Menimbulkan inkonsistensi bentuk kata dan membingungkan peserta didik	Kurang memenuhi indikator konsistensi bahasa
8.	Konsistensi penggunaan bahasa	Kesalahan hamzah washal	Penggunaan hamzah tidak konsisten	Menyebabkan ketidakteraturan penulisan kosakata bahasa Arab	Kurang memenuhi indikator konsistensi bahasa
9.	Konsistensi penggunaan bahasa	Kesalahan penulisan fi'il mudhari'	Bentuk kata kerja berubah tidak sesuai pola	Mengurangi konsistensi pola morfologis dalam materi pembelajaran	Kurang memenuhi indikator konsistensi bahasa
10.	Konsistensi penggunaan bahasa	Pengulangan kesalahan serupa pada beberapa halaman	Kesalahan yang sama muncul berulang	Menunjukkan lemahnya kontrol editorial dan validasi linguistik	Tidak memenuhi indikator konsistensi bahasa

No.	Aspek Kelayakan Bahasa BSNP	Temuan Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Dampak terhadap Pembelajaran	Evaluasi
11.	Kejelasan makna	Kesalahan harakat	Perubahan i'rab menyebabkan perubahan makna	Siswa berpotensi salah memahami maksud kalimat	Tidak memenuhi indikator kejelasan makna
12.	Kejelasan makna	Kesalahan struktur sintaksis (tarkib)	Susunan kalimat tidak sesuai kaidah	Makna kalimat menjadi ambigu atau sulit dipahami	Tidak memenuhi indikator kejelasan makna
13.	Kejelasan makna	Kesalahan isim fa'il dan isim jamid	Bentuk morfologi tidak tepat	Menyebabkan ketidakjelasan makna leksikal	Kurang memenuhi indikator kejelasan makna
14.	Kejelasan makna	Kesalahan tanda baca /penulisan arab digital	Sebagian tgeks tidak terbaca secara tepat	Menghambat keterbacaan dan pemahaman siswa	Kurang memenuhi indikator kejelasan makna
15.	Kejelasan makna	Kesalahan i'rab pada jumlah ismiyyah dan fi'liyyah	Ketidaksesuaian fungsi sintaksis	Menurunkan validitas linguistik materi ajar	Tidak memenuhi indikator kejelasan makna

Berdasarkan tabel evaluasi kelayakan bahasa BSNP masih menunjukkan beberapa kelemahan pada aspek ketepatan struktur, konsistensi penggunaan bahasa, dan kejelasan makna. Ketepatan struktur dan konsistensi penggunaan bahasa merupakan komponen penting dalam kelayakan bahasa karena berkaitan langsung dengan keterbacaan dan kejelasan makna. Pada aspek ketepatan struktur ditemukan berbagai kesalahan morfologi dan sintaksis yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan kaidah nahwu dan sharaf. Kesalahan tersebut meliputi tarkib idhafah, maf'ul bih, fa'il, na'at-man'ut, muftada'-khabar, dan jar-majrur. Kesalahan pada struktur sintaksis menunjukkan bahwa beberapa susunan kalimat dalam buku belum memenuhi prinsip gramatikal bahasa Arab yang benar sehingga menimbulkan miskonsepsi gramatikal pada peserta didik.

Selanjutnya pada aspek konsistensi penggunaan bahasa ditemukan beberapa bentuk inkonsistensi dalam penggunaan unsur kebahasaan Arab, seperti penulisan ya' nisbah, penggunaan hamzah washal, dan bentuk fi'il mudhari'. Selain itu ditemukan pengulangan kesalahan yang sama pada beberapa halaman yang berbeda. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan proses penyuntingan linguistik dan validasi bahasa dalam penyusunan buku ajar belum dilakukan secara optimal sehingga memerlukan perbaikan dan penyuntingan lebih lanjut agar penggunaan bahasa di dalam buku ajar lebih sistematis, stabil, dan sesuai standar kebahasaan akademik.

Kemudian pada aspek kejelasan makna ditemukan beberapa kesalahan morfosintaksis menyebabkan ketidakjelasan makna, ambiguitas, bahkan perubahan fungsi makna dalam kalimat yang dapat memengaruhi keterbacaan teks sehingga dapat menghambat proses pemahaman peserta didik. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan aspek kejelasan makna belum sepenuhnya memenuhi indikator kelayakan bahasa BSNP sehingga diperlukan revisi linguistik agar materi yang disajikan lebih jelas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan Buku Ajar Digital Bahasa Arab kelas XI MA masih layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tetapi perlu diadakan revisi pada aspek kebahasaan, khususnya terkait ketepatan struktur, konsistensi penggunaan bahasa, dan kejelasan makna. Hasil evaluasi buku ajar bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan menunjukkan bahwa revisi linguistik berkala diperlukan untuk menjaga mutu akademik dan relevansi pedagogis bahan ajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi kelayakan bahasa berdasarkan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dapat disimpulkan bahwa Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 masih ditemukan sejumlah kesalahan pada aspek morfologi dan sintaksis bahasa Arab. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan isim fa'il, ya' nisbah, fi'il mudhari', idhafah, maf'ul bih, na'at-man'ut, jar majrur, muftada-khabar, dan beberapa bentuk struktur kebahasaan lainnya yang tidak sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf.

Adapun berdasarkan analisis kelayakan bahasa BSNP, temuan kesalahan tersebut menunjukkan bahwa aspek ketepatan struktur, konsistensi penggunaan bahasa, dan kejelasan makna dalam buku ajar belum sepenuhnya memenuhi standar kualitas bahan ajar yang baik. Pada aspek ketepatan struktur, ditemukan ketidaksesuaian penggunaan unsur-unsur sintaksis yang berpotensi menimbulkan kesalahan pemahaman kaidah bahasa Arab. Pada aspek konsistensi penggunaan bahasa, terdapat pengulangan kesalahan dan ketidakteraturan penggunaan bentuk kebahasaan yang menunjukkan lemahnya proses penyuntingan linguistik. Sementara itu, pada aspek kejelasan makna, beberapa kesalahan morfosintaksis menyebabkan ambiguitas dan berpotensi menimbulkan miskonsepsi linguistik bagi peserta didik.

Meskipun demikian, secara umum buku ajar masih dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah karena substansi materi tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Akan tetapi, buku tersebut memerlukan revisi dan penyuntingan linguistik secara lebih komprehensif agar kualitas kebahasaannya sesuai dengan standar kelayakan bahasa BSNP dan prinsip pengembangan bahan ajar bahasa yang baik. Penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi morfosintaksis tidak hanya penting dalam perspektif linguistik, tetapi juga memiliki implikasi pedagogis terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab. Ketidaktepatan struktur bahasa dalam buku ajar berpotensi memengaruhi proses pemerolehan bahasa, pembentukan pemahaman gramatikal, serta validitas materi pembelajaran yang diterima peserta didik.

Oleh karena itu, pengembangan buku ajar bahasa Arab seharusnya melibatkan proses validasi linguistik yang ketat, baik melalui penyuntingan akademik maupun expert judgment dari ahli bahasa Arab, sehingga buku ajar yang digunakan secara nasional benar-benar

memenuhi standar mutu pendidikan dan mampu mendukung pembelajaran bahasa Arab secara efektif. Validasi linguistik yang melibatkan ahli bahasa Arab dan editor akademik direkomendasikan sebagai bagian integral dari proses pengembangan buku ajar nasional .

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. K., Fiddienika, A., & Tm, A.R. (2025) 'Analisis kontrastif sistem kasus dalam bahasa Arab: Kajian morfosintaksis'.
- Al-Ghulayaini, M. (n.d.). *Jami' ad-durus al-'Arabiyyah*. Al-Maktabah al-'Ashriyyah.
- Ali, M., & Sopian, A. (2018). The integrative teaching problem of Arabic morphosyntax descriptive analysis study on integrative Sharaf-Nahwu teaching of Arabic (pp. 780–785). <https://doi.org/10.5220/0007175007800785>
- Aprilyanti, S., & Hafidah, H. (2023). Analisis penilaian bahan ajar buku siswa bahasa Arab (pendekatan BSNP) kelas 10 Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.32678/uktub.v3i1.9097>
- Apriyani, L. A., & Robiasih, R. H. (2019). Eight grade textbook evaluation by Cunningsworth's theory. 2(157), 94–103.
- Asrory, A. F., Zamani, A. F., & Daroini, S. (2022). Studi kelayakan buku ajar bahasa Arab berdasarkan standar BSNP. 7(2), 103–116.
- Erlina. (2015). Telaah buku ajar pengajaran bahasa Arab di PTAIN. *Jurnal Al Bayan*, 7(2), 28–46.
- Fitri, A. A., & Fanirin, H. (2025). Analisis buku bahasa Arab kelas VII karya Saefullah dan Syaekhudin ditinjau dari aspek penyajian, kebahasaan dan kegrafikan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(3), 230–242.
- Handayani, R. A. (2018). Kesesuaian materi terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar pada buku ajar bahasa Arab. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(1), 28–43. <https://doi.org/10.18326/lisania.v2i1.28-43>
- Haniah, H. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Arab pada skripsi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 23–34.
- Hermawan, A., & Fauzy, A. N. (2024). Comparison of Arabic language textbooks for grade five MI published by the Ministry of Religion in 2020 with books by Agus Wahyudi based on BSNP criteria. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 292–309. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39433>
- Hidayah, U., & Fauji, I. (2024). Evaluating the quality of Al-'Ashri Arabic textbooks for class XI: A comprehensive assessment. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(2).
- Humas Kemenag. (2020). *Kemenag: Tahun pelajaran 2020/2021, madrasah gunakan kurikulum PAI baru*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/kemenag-tahun-pelajaran-2020-2021-madrasah-gunakan-kurikulum-pai-baru/>
- Kamus Almaany. (n.d.). <https://www.almaany.com/>
- Maftuhin, A. N., & Fakhruddin, M. Z. (2024). Analisis kelayakan kebahasaan buku ajar bahasa Arab kelas III Madrasah Ibtidaiyah terbitan Grafindo berdasarkan standar BSNP. *Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, 3(2), 155–164. <https://doi.org/10.15408/kjar.v3i2.43626>

- Mohamed, S. (2024). Text classification and gradation in Arabic textbooks. *The Language Learning Journal*, 52(6), 629–649.
- Muhtarom, Y., Suharsono, S., & Syaefudin, F. (2022). Analisis materi buku ajar bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Terpadu Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. *Lahjah Arabiyah: Journal of Arabic Language and Arabic Language Education*, 3(1), 55–61.
- Ni'mah, F. (n.d.). *Mulakhkhas qawa'id al-lughah al-'Arabiyah*. Dar Ats Tsaqafah Al Islamiyah.
- Pradita, M. R., & Lubis, F. (2018). Kelayakan isi dan bahasa buku ajar bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama kelas VIII Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(4), 281–294.
- Pransiska, T., & Widodo, S. A. (2021). Ma'āyir al-adawāt al-taqwīmiyah li al-kitāb al-madrasī li al-lughah al-'Arabiyah li al-Indūnīsiyīn: Dirāsah bināiyah takāmuliyyah. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 8(1), 138–156.
- Robiatulmahmudah, M., & Padilah, Y. M. (2024). Analisis buku bahasa Arab untuk siswa tingkat Madrasah Aliyah terbitan Kemenag tahun 2020. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 2(1), 49–68.
- Roviin, R. (2018). Analisis buku teks Al-'Arabiyah li al-nasyi'in karya Mahmud Ismail Shini, dkk. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 36–53. <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2594>
- Suharto, T., & Fauzi, A. (2017). Analisis kesalahan sintaksis dalam buku teks bahasa Arab. 4(1), 20–37.
- Syaifuji, A., Istiqomah, I. N., & Alfian, M. (2021). Analisis morfosintaksis buku ajar digital bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama tahun 2020 (pp. 901–912).
- Tias, R. A. R. (n.d.). Analisis buku Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1 (tinjauan kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan). *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 2(2), 159–170.
- Tomlinson, B., & Farajnezhad, Z. (2022). Developing materials for language teaching.
- Tri, T. P., & Wahdah, N. (2023). Feasibility analysis of Arabic textbooks in Indonesia: Based on the National Education Standards Agency (BSNP). *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.23971/jallt.v1i1.69>
- Utami, F., Kesuma, G. C., Syahril, S., & Ghazi, F. (2024). Literature review terhadap peran buku teks bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik dan Sastra Arab)*, 8(2), 114–128. <https://doi.org/10.15642/jilsa.2024.8.2.114-128>
- Wachdah, R. L. (2020). Evaluasi buku ajar bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan saintifik Kurikulum 2013. *Al-Ma'rifah*, 17(1), 41–47. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.04>
- Wardani, O. P. (2018). Analisis kelayakan isi dan bahasa pada buku teks SMA bahasa Indonesia ekspresi diri dan akademik kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 75.
- Zakiyah, F., Karimah, R., & Baharun, M. N. A. S. (2025). Feasibility of Arabic textbooks based on BSNP criteria and preparation principles. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 115–135. <https://doi.org/10.24042/nxnv5x66>